

SKRIPSI

**PENGARUH PEMBERIAN ZAT PENGATUR TUMBUH AUKSIN
TERHADAP PERTUMBUHAN TALAS BENENG
(*Xanthosoma undipes* K. Koch)**

***THE EFFECT OF AUXIN GROWTH REGULATORY SUBSTANCE
ON THE GROWTH OF TARO BENENG
(*Xanthosoma undipes* K. Koch)***



**DWI BAYU PRAKOSO
(173112500150025)**

**PROGRAM KEKHUSUSAN AGROTEKNOLOGI
PROGRAM STUDI AGROTEKNOLOGI
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS NASIONAL
JAKARTA
2022**

**PENGARUH PEMBERIAN ZAT PENGATUR TUMBUH AUKSIN
TERHADAP PERTUMBUHAN TALAS BENENG
(*Xanthosoma undipes* K. Koch)**

***THE EFFECT OF AUXIN GROWTH REGULATORY SUBSTANCE
ON THE GROWTH OF TARO BENENG
(*Xanthosoma undipes* K. Koch)***

SKRIPSI

**Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjan pada Fakultas Pertanian
Universitas Nasional**



**DWI BAYU PRAKOSO
(173112500150025)**

**PROGRAM KEKHUSUSAN AGROTEKNOLOGI
PROGRAM STUDI AGROTEKNOLOGI
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS NASIONAL
JAKARTA
2022**

Judul : **PENGARUH PEMBERIAN ZAT PENGATUR
TUMBUH AUKSIN TERHADAP
PERTUMBUHAN TALAS BENENG
(*Xanthosoma undipes* K. Koch)**

*THE EFFECT OF AUXIN GROWTH
REGULATORY SUBSTANCE ON THE
GROWTH OF TARO BENENG
(*Xanthosoma undipes* K. Koch)*

Nama Mahasiswa : Dwi Bayu Prakoso
NPM : 173112500150025
Program Studi : Agroteknologi
Kekhususan : Agroteknologi

**Diajukan sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana pada
Fakultas Pertanian Universitas Nasional**

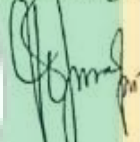
Disetujui dan Disahkan Oleh:

Pembimbing I,



(Ir. Yenisbar, M.Si)

Pembimbing II,



(Ir. Asmah Yani, M.Si)

**Mengetahui,
Dekan Fakultas Pertanian**



(Prof. Edy Yuwono, Ph.D)

Tanggal Lulus : 26 AGUSTUS 2022

RIWAYAT HIDUP

Dwi Bayu, lahir di Bogor pada tanggal 26 Februari 1999, anak kedua dari 2 bersaudara, buah kasih pasangan dari ayahanda almarhum”Siswadi” dan ibunda “Jarmi”. Penulis pertama kali menempuh Pendidikan tepat pada umur 6 tahun di Sekolah Dasar (SD) pada SDN Sukamaju Baru 3 Depok pada tahun 2006 dan selesai pada tahun 2011, dan pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan di Sekolah Menengah Pertama (SMP) pada SMP Negeri 11 Depok dan selesai pada tahun 2013, pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Atas (SMA) pada SMA Negeri 7 Depok dan lulus pada tahun 2017. Pada tahun 2017 penulis terdaftar dalam salah satu perguruan tinggi swasta Jurusan Agroteknologi Jurusan Pertanian Universitas Nasional Jakarta, dan menyelesaikan studi pada tahun 2022.

Penulis mengikuti kegiatan non akademik taekwondo sejak tahun 2011 dan meraih sabuk hitam (DAN 1 KUKKIWON) pada tahun 2017, selama berkegiatan penulis berpartisipasi dalam beberapa kejuaraan dan meraih juara 3 Walikota Cup dan juara 2 Eljee Sport. Penulis memiliki pengalaman 5 tahun menjadi pelatih di beberapa sekolah mulai SD, SMP dan SMA dan memiliki cabang taekwondo pribadi pada tahun 2019-2021 di SD Tapos 5 Depok dan pada tahun 2018 penulis mengikuti diklat dan resmi menjadi Wasit Cabang Kota Depok.

Berkat petunjuk dan pertolongan Allah SWT, usaha yang disertai doa juga dukungan kedua orangtua dan kakak yang selalu mendukung segala aktivitas selama penulis menjalankan studi hingga dapat menyelesaikan kegiatan Kuliah Kerja Lapangan (KKL) pada tahun 2020 di Desa Undrusbinangun, Kecamatan Kadudampit, Kabupaten Sukabumi, Jawa Barat yang berjudul “Teknik Budidaya Tanaman Talas Jepang (*Colocasia esculenta* var. *Antiquorum*) di Desa Undrusbinnangun, Kecamatan Kadudampit, Kabupaten Sukabumi - Jawa Barat”.

RINGKASAN

Dwi Bayu (173112500150025), Pengaruh Pemberian Zat Pengatur Tumbuh Auksin Terhadap Pertumbuhan Talas Beneng (*Xanthosoma undipes* K. Koch). Di Bawah Bimbingan Yenisbar dan Asmah Yani.

Talas Banten lebih dikenal dengan nama beneng yang merupakan singkatan dari Besar dan Koneng yang artinya berukuran besar dan berwarna kuning. Talas beneng berasal dari Kabupaten Pandeglang Provinsi Banten. Talas ini menjadi salah satu komoditi bahan pangan pokok di Provinsi Banten selain beras dan aneka umbi. Talas ini memiliki keunggulan yang tidak dimiliki oleh jenis talas lainnya terutama pada ukuran umbi yang cukup besar dengan panjang/tinggi umbi $\pm 81,3$ cm dan berdiameter ± 30 cm. Tinggi tanaman ini berkisar antara 100-350 cm dengan panjang pelepah daun 139 cm. Talas beneng dapat tumbuh pada berbagai jenis tanah, lebih optimal pada tanah berpasir seperti *alluvial* dengan pH tanah 5.5 – 6.5. Ketinggian optimal untuk membudidayakan talas beneng berada pada 250-1300 mdpl dengan curah hujan 1.000 mm/th. Suhu optimal untuk pertumbuhan talas beneng ialah 21-27 °C dengan cahaya terbuka sampai ternaungi 60%. Talas beneng dapat diolah menjadi berbagai bahan makanan seperti tepung, aneka keripik, aneka kue basah dan mie basah. Tepung talas beneng dapat diolah menjadi aneka produk yang meliputi produk kering, produk semi basah dan basah. Produk kering dapat dibuat dengan tepung talas 100% seperti kue kering. Produk semi basah seperti brownies juga dapat dibuat dengan 100% tepung talas. Produk basah seperti kue lumpur dapat dibuat dengan campuran terigu atau tepung lainnya.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh antara konsentrasi dan jenis auksin terhadap pertumbuhan talas beneng. Penelitian ini dilakukan di Kampung Jatijajar Kelurahan Jatijajar Kecamatan Tapos - Depok. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Desember 2021 – Mei 2022. Penelitian ini menggunakan rancangan acak kelompok faktorial 2 faktor dengan faktor pertama adalah pengaruh jenis auksin dan faktor kedua adalah konsentrasi. Data yang didapat akan diuji lanjut menggunakan uji DMRT taraf 5%. Penelitian ini menggunakan zat pengatur tumbuh auksin IAA dan IBA dengan konsentrasi 0 ppm, 0,25 ppm, 0,5 ppm, 1 ppm, dan 1,5 ppm. Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh interaksi pemberian konsentrasi dan jenis auksin terhadap tinggi tanaman, jumlah daun, panjang daun, dan lebar daun. Pemberian zat pengatur tumbuh IBA lebih unggul pada pertumbuhan tinggi tanaman, jumlah daun, panjang daun, lebar daun dan bobot daun talas beneng. Pemberian konsentrasi auksin terbaik sebesar 1 ppm untuk pertumbuhan talas beneng.

**PENGARUH PEMBERIAN ZAT PENGATUR TUMBUH AUKSIN
TERHADAP PERTUMBUHAN TALAS BENENG
(*Xanthosoma undipes* K. Koch)**

Dwi Bayu Prakoso

Program Studi Agroteknologi, Program Kekhususan Agroteknologi Fakultas
Pertanian, Universitas Nasional Jakarta.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh interaksi antara pemberian konsentrasi dan jenis auksin terhadap pertumbuhan talas beneng. Penelitian ini dilakukan di Kampung Jatijajar Kelurahan Jatijajar Kecamatan Tapos Kota Depok mulai dari bulan Desember 2021 – Mei 2022. Penelitian ini menggunakan rancangan acak kelompok faktorial 2 faktor dengan faktor pertama adalah jenis auksin IAA dan IBA dan faktor kedua adalah konsentrasi 0 ppm, 0,25 ppm, 0,5 ppm, 1 ppm dan 1,5 ppm. Data yang didapat selanjutnya akan diuji lanjut menggunakan DMRT taraf 5%. Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh interaksi pemberian konsentrasi dan jenis auksin terhadap pertumbuhan tinggi tanaman, jumlah daun, panjang daun dan lebar daun. Didapatkan zat pengatur tumbuh auksin IBA paling unggul pada tinggi tanaman, jumlah daun, panjang daun dan lebar daun. Pemberian konsentrasi auksin 1 ppm adalah yang terbaik pada pertumbuhan talas beneng.

Kata kunci : talas beneng, auksin IAA dan IBA, bobot daun.

**THE EFFECT OF AUXIN GROWTH REGULATORY SUBSTANCE
ON THE GROWTH OF TARO BENENG
(*Xanthosoma undipes* K. Koch)**

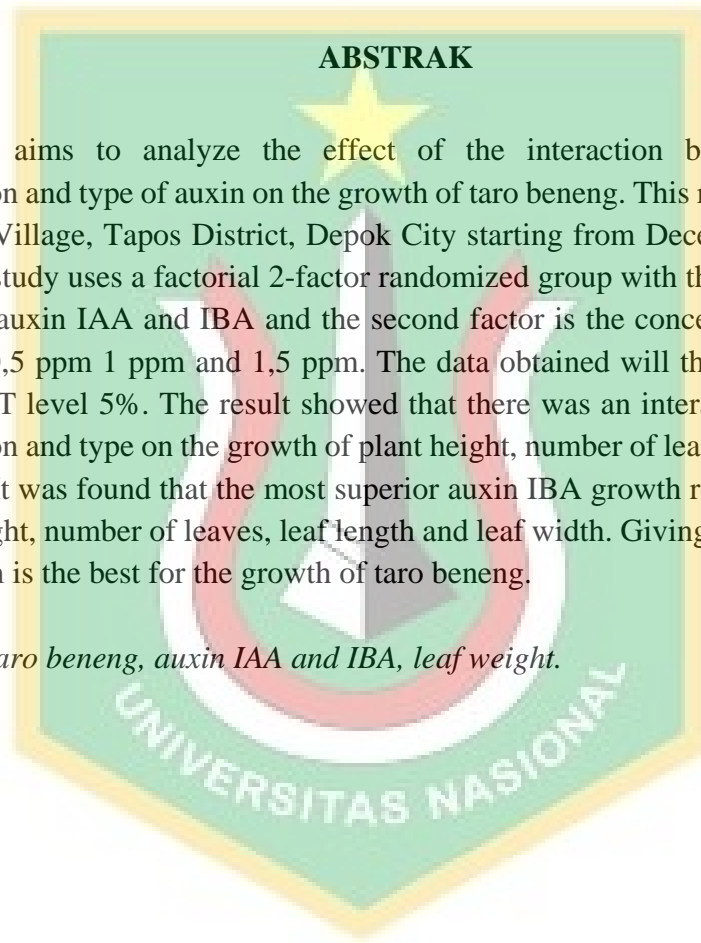
Dwi Bayu Prakoso

*Departement of Agriculture, Agrotechnology Concentration Program
Faculty of Agriculture, Nasional University Jakarta.*

ABSTRAK

This study aims to analyze the effect of the interaction between presenting concentration and type of auxin on the growth of taro beneng. This research carried out in Jatijajar Village, Tapos District, Depok City starting from December 2021 – May 2022. This study uses a factorial 2-factor randomized group with the first factor being the type of auxin IAA and IBA and the second factor is the concentration of 0 ppm, 0,25 ppm, 0,5 ppm 1 ppm and 1,5 ppm. The data obtained will then be futher tested using DMRT level 5%. The result showed that there was an interaction effect of the concentration and type on the growth of plant height, number of leaves, leaf length and leaf width. It was found that the most superior auxin IBA growth regulator was found in plant height, number of leaves, leaf length and leaf width. Giving a concentration of auxin 1 ppm is the best for the growth of taro beneng.

Keyword : taro beneng, auxin IAA and IBA, leaf weight.



KATA PENGANTAR

Puji serta syukur kehadirat Allah Subhanahuwataala atas limpahan Rahmat dan Hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan judul “Pengaruh Pemberian Zat Pengatur Tumbuh Auksin Terhadap Pertumbuhan Talas Beneng (*Xanthosoma undipes* K. Koch)”.

Penulis menyadari bahwa dalam proses penulisan skripsi ini tidak terlepas dari keterlibatan dan bantuan dari banyak pihak, sehingga dengan segala kerendahan hati dan perasaan yang tulus penulis ingin mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Edy Yuwono, Ph.D. selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Nasional.
2. Ibu Ir. Ety Hestiati, M.Si selaku Wakil Dekan Fakultas Pertanian Universitas Nasional.
3. Bapak Dr. Ir. Tri Waluyo, M.Agr selaku Ketua Program Studi Agroteknologi Fakultas Pertanian Universitas Nasional.
4. Ibu Ir. Yenisbar, M.Si selaku pembimbing I dan yang telah menyediakan waktu dalam membimbing dan memberi pengetahuan hingga dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
5. Ibu Ir. Asmah Yani, M.Si selaku pembimbing II serta dosen pembimbing akademik yang telah menyediakan waktu dalam membimbing dan memberi pengetahuan hingga dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
6. Seluruh dosen Fakultas Pertanian Universitas Nasional atas semua ilmu pengetahuan, pengalaman, bimbingan dan bantuan yang telah diberikan kepada kami dan telah menjadi orang tua kami selama proses perkuliahan.
7. Staff TU Fakultas Pertanian Universitas Nasional yang senantiasa membantu dan memfasilitasi dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
8. Bapak Siswadi (almarhum) dan Ibu Jarmi selaku orangtua serta Novyta Anggraeni, S.Kom selaku kakak yang sangat penulis cintai dan sayangi untuk setiap do'a, motivasi, nasihat dan dukungan moril serta materi.

9. Miftahudin Istiqlal Nuramin, S.P, Nurul Hanifah, S.P, Zr. Endang Fitriani Sukma, A.Md.Kep, Muhammad Zidane Timerman, dan Muhammad Dwi Nuryanto yang telah membantu dalam proses penulisan ini.

Semoga Allah SWT membalas semua kebaikan yang telah diberikan kepada penulis dan semoga buah pena ini dapat bermanfaat bagi siapa saja yang membacanya dan menjadi amal ibadah bagi penulis Aamiin.

Pada akhirnya penulis menyadari sepenuhnya bahwa penyusunan skripsi ini masih belum sempurna, sehingga penulis mengharapkan kritikan dan saran yang dapat membangun guna memperbaiki penulisan skripsi ini.



Jakarta, Agustus 2022

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR GAMBAR	v
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR LAMPIRAN.....	vii
BAB 1. PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Tujuan	2
1.3 Hipotesis.....	2
1.4 Kegunaan Penelitian.....	2
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Talas Beneng.....	3
2.1.1 Morfologi Talas.....	3
2.1.2 Kandungan dan Manfaat.....	6
2.1.3 Syarat Tumbuh.....	8
2.2 Budidaya Tanaman.....	8
2.3 Zat Pengatur Tumbuh.....	9
2.3.1 Auksin	10
BAB 3. BAHAN DAN METODE PENELITIAN	
3.1 Lokasi dan Waktu	12
3.2 Bahan dan Alat.....	12
3.3 Metode Penelitian	12
3.4 Tahapan Pelaksanaan Penelitian	13
3.5 Parameter Pengamatan.....	18
3.6 Analisis Data	19
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1 Gambaran Umum Tempat Penelitian.....	20
4.2 Hasil Penelitian	21

4.2.1 Daya Tumbuh Bibit.....	21
4.2.2 Tinggi Tanaman	22
4.2.3 Jumlah Daun	24
4.2.4 Panjang Daun	27
4.2.5 Lebar Daun.....	30
4.2.6 Bobot Daun	32
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Kesimpulan	35
5.2 Saran.....	35
DAFTAR PUSTAKA	36
LAMPIRAN.....	38



DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Daun Talas Beneng.....	4
2. Batang Talas Beneng	5
3. Akar Talas.....	5
4. Umbi Talas Beneng	6
5. Bibit Talas Beneng	13
6. Penyiapan Media Tanam	14
7. Pembibitan Tanaman Talas Beneng	14
8. Bibit Siap Pindah Tanam ke Polybag	15
9. Teknik Pelarutan Auksin	16
10. Pemeliharaan Tanaman 8 Minggu Setelah Perlakuan	16
11. Teknik Panen Daun Talas Beneng.....	17
12. Kondisi Penelitian di Lahan.....	20
13. Perubahan Fisik Tunas dan Batang Talas pada Persemaian	21
14. Tanaman Talas Beneng pada Perlakuan IAA Umur 6 Minggu	22
15. Tanaman Talas Beneng pada Perlakuan IAA Umur 8 Minggu	25
16. Ukuran Daun Talas Beneng Umur 6 Minggu	28
17. Ukuran Daun Talas Beneng Umur 6 Minggu	30
18. Perbandingan Bobot Daun Talas Beneng Umur 6 Minggu	33

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Komposisi Kimia Beberapa Jenis Talas	7
2. Analisis Proksimat Tepung Talas Beneng	7
3. Pengaruh Jenis Auksin dan Konsentrasi terhadap Tinggi Tanaman Talas Beneng	23
4. Interaksi Penggunaan Jenis Auksin dan Konsentrasi terhadap Rata-Rata Tinggi Tanaman Talas Beneng	24
5. Pengaruh Jenis Auksin dan Konsentrasi terhadap Jumlah Daun Tanaman Talas Beneng.....	26
6. Interaksi Penggunaan Jenis Auksin dan Konsentrasi terhadap Rata-Rata Jumlah Daun Tanaman Talas Beneng.....	27
7. Pengaruh Jenis Auksin dan Konsentrasi terhadap Panjang Daun Tanaman Talas Beneng	28
8. Interaksi Penggunaan Jenis Auksin dan Konsentrasi terhadap Rata-Rata Panjang Daun Tanaman Talas Beneng	29
9. Pengaruh Jenis Auksin dan Konsentrasi terhadap Lebar Daun Tanaman Talas Beneng.....	31
10. Interaksi Penggunaan Jenis Auksin dan Konsentrasi terhadap Rata-Rata Lebar Daun Tanaman Talas Beneng	32
11. Pengaruh Jenis Auksin dan Konsentrasi terhadap Bobot Basah dan Kering Talas Beneng.....	33

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Lokasi Penelitian.....	38
2. Denah Penelitian	39
3. Pengaruh Jenis Auksin dan Konsentrasi terhadap Tinggi Tanaman Talas Beneng pada 0 MSP	40
4. Pengaruh Jenis Auksin dan Konsentrasi terhadap Tinggi Tanaman Talas Beneng pada 2 MSP	40
5. Pengaruh Jenis Auksin dan Konsentrasi terhadap Tinggi Tanaman Talas Beneng pada 4 MSP	41
6. Pengaruh Jenis Auksin dan Konsentrasi terhadap Tinggi Tanaman Talas Beneng pada 6 MSP	41
7. Pengaruh Jenis Auksin dan Konsentrasi terhadap Tinggi Tanaman Talas Beneng pada 8 MSP	42
8. Pengaruh Jenis Auksin dan Konsentrasi terhadap Tinggi Tanaman Talas Beneng pada 10 MSP	42
9. Pengaruh Jenis Auksin dan Konsentrasi terhadap Tinggi Tanaman Talas Beneng pada 12 MSP	43
10. Pengaruh Jenis Auksin dan Konsentrasi terhadap Tinggi Tanaman Talas Beneng Pada 14 MSP	43
11. Hasil Analisis Ragam Pengaruh Jenis Auksin dan Konsentrasi terhadap Tinggi Tanaman Talas Beneng 0 MSP.....	44
12. Hasil Analisis Ragam Pengaruh Jenis Auksin dan Konsentrasi terhadap Tinggi Tanaman Talas Beneng 2 MSP.....	44
13. Hasil Analisis Ragam Pengaruh Jenis Auksin dan Konsentrasi terhadap Tinggi Tanaman Talas Beneng 4 MSP.....	45
14. Hasil Analisis Ragam Pengaruh Jenis Auksin dan Konsentrasi terhadap Tinggi Tanaman Talas Beneng 6 MSP.....	45
15. Hasil Analisis Ragam Pengaruh Jenis Auksin dan Konsentrasi terhadap Tinggi Tanaman Talas Beneng 8 MSP.....	46
16. Hasil Analisis Ragam Pengaruh Jenis Auksin dan Konsentrasi terhadap Tinggi Tanaman Talas Beneng 10 MSP.....	46
17. Hasil Analisis Ragam Pengaruh Jenis Auksin dan Konsentrasi terhadap Tinggi Tanaman Talas Beneng 12 MSP.....	47

18. Hasil Analisis Ragam Pengaruh Jenis Auksin dan Konsentrasi terhadap Tinggi Tanaman Talas Beneng 14 MSP.....	47
19. Pengaruh Jenis Auksin dan Konsentrasi terhadap Jumlah Daun Tanaman Talas Beneng pada 0 MSP	48
20. Pengaruh Jenis Auksin dan Konsentrasi terhadap Jumlah Daun Tanaman Talas Beneng pada 2 MSP	48
21. Pengaruh Jenis Auksin dan Konsentrasi terhadap Jumlah Daun Tanaman Talas Beneng pada 4 MSP	49
22. Pengaruh Jenis Auksin dan Konsentrasi terhadap Jumlah Daun Tanaman Talas Beneng pada 6 MSP	49
23. Pengaruh Jenis Auksin dan Konsentrasi terhadap Jumlah Daun Tanaman Talas Beneng pada 8 MSP	50
24. Pengaruh Jenis Auksin dan Konsentrasi terhadap Jumlah Daun Tanaman Talas Beneng pada 10 MSP	50
25. Pengaruh Jenis Auksin dan Konsentrasi terhadap Jumlah Daun Tanaman Talas Beneng pada 12 MSP	51
26. Pengaruh Jenis Auksin dan Konsentrasi terhadap Jumlah Daun Tanaman Talas Beneng pada 14 MSP	51
27. Hasil Analisis Ragam Pengaruh Jenis Auksin dan Konsentrasi terhadap Jumlah Daun Talas Beneng 0 MSP.....	52
28. Hasil Analisis Ragam Pengaruh Jenis Auksin dan Konsentrasi terhadap Jumlah Daun Talas Beneng 2 MSP.....	52
29. Hasil Analisis Ragam Pengaruh Jenis Auksin dan Konsentrasi terhadap Jumlah Daun Talas Beneng 4 MSP.....	53
30. Hasil Analisis Ragam Pengaruh Jenis Auksin dan Konsentrasi terhadap Jumlah Daun Talas Beneng 6 MSP.....	53
31. Hasil Analisis Ragam Pengaruh Jenis Auksin dan Konsentrasi terhadap Jumlah Daun Talas Beneng 8 MSP.....	54
32. Hasil Analisis Ragam Pengaruh Jenis Auksin dan Konsentrasi terhadap Jumlah Daun Talas Beneng 10 MSP.....	54
33. Hasil Analisis Ragam Pengaruh Jenis Auksin dan Konsentrasi terhadap Jumlah Daun Talas Beneng 12 MSP.....	55
34. Hasil Analisis Ragam Pengaruh Jenis Auksin dan Konsentrasi terhadap Jumlah Daun Talas Beneng 14 MSP.....	55
35. Pengaruh Jenis Auksin dan Konsentrasi terhadap Panjang Daun Talas Beneng pada 0 MSP	56

36. Pengaruh Jenis Auksin dan Konsentrasi terhadap Panjang Daun Talas Beneng pada 2 MSP	56
37. Pengaruh Jenis Auksin dan Konsentrasi terhadap Panjang Daun Talas Beneng pada 4 MSP	57
38. Pengaruh Jenis Auksin dan Konsentrasi terhadap Panjang Daun Talas Beneng pada 6 MSP	57
39. Pengaruh Jenis Auksin dan Konsentrasi terhadap Panjang Daun Talas Beneng pada 8 MSP	58
40. Pengaruh Jenis Auksin dan Konsentrasi terhadap Panjang Daun Talas Beneng pada 10 MSP	58
41. Pengaruh Jenis Auksin dan Konsentrasi terhadap Panjang Daun Talas Beneng pada 12 MSP	59
42. Pengaruh Jenis Auksin dan Konsentrasi terhadap Panjang Daun Talas Beneng pada 14 MSP	59
43. Hasil Analisis Ragam Pengaruh Jenis Auksin dan Konsentrasi terhadap Panjang Daun Tanaman Talas Beneng 0 MSP.....	60
44. Hasil Analisis Ragam Pengaruh Jenis Auksin dan Konsentrasi terhadap Panjang Daun Tanaman Talas Beneng 2 MSP.....	60
45. Hasil Analisis Ragam Pengaruh Jenis Auksin dan Konsentrasi terhadap Panjang Daun Tanaman Talas Beneng 4 MSP.....	61
46. Hasil Analisis Ragam Pengaruh Jenis Auksin dan Konsentrasi terhadap Panjang Daun Tanaman Talas Beneng 6 MSP.....	61
47. Hasil Analisis Ragam Pengaruh Jenis Auksin dan Konsentrasi terhadap Panjang Daun Tanaman Talas Beneng 8 MSP.....	62
48. Hasil Analisis Ragam Pengaruh Jenis Auksin dan Konsentrasi terhadap Panjang Daun Tanaman Talas Beneng 10 MSP.....	62
49. Hasil Analisis Ragam Pengaruh Jenis Auksin dan Konsentrasi terhadap Panjang Daun Tanaman Talas Beneng 12 MSP.....	63
50. Hasil Analisis Ragam Pengaruh Jenis Auksin dan Konsentrasi terhadap Panjang Daun Tanaman Talas Beneng 14 MSP.....	63
51. Pengaruh Jenis Auksin dan Konsentrasi terhadap Lebar Daun Talas Beneng pada 0 MSP	64
52. Pengaruh Jenis Auksin dan Konsentrasi terhadap Lebar Daun Talas Beneng pada 0 MSP	64
53. Pengaruh Jenis Auksin dan Konsentrasi terhadap Lebar Daun Talas Beneng pada 0 MSP	65

54. Pengaruh Jenis Auksin dan Konsentrasi terhadap Lebar Daun Talas Beneng pada 0 MSP	65
55. Pengaruh Jenis Auksin dan Konsentrasi terhadap Lebar Daun Talas Beneng pada 0 MSP	66
56. Pengaruh Jenis Auksin dan Konsentrasi terhadap Lebar Daun Talas Beneng pada 0 MSP	66
57. Pengaruh Jenis Auksin dan Konsentrasi terhadap Lebar Daun Talas Beneng pada 0 MSP	67
58. Pengaruh Jenis Auksin dan Konsentrasi terhadap Lebar Daun Talas Beneng pada 0 MSP	67
59. Hasil Analisis Ragam Pengaruh Jenis Auksin dan Konsentrasi terhadap Lebar Daun Tanaman Talas Beneng 0 MSP	68
60. Hasil Analisis Ragam Pengaruh Jenis Auksin dan Konsentrasi terhadap Lebar Daun Tanaman Talas Beneng 2 MSP	68
61. Hasil Analisis Ragam Pengaruh Jenis Auksin dan Konsentrasi terhadap Lebar Daun Tanaman Talas Beneng 4 MSP	69
62. Hasil Analisis Ragam Pengaruh Jenis Auksin dan Konsentrasi terhadap Lebar Daun Tanaman Talas Beneng 6 MSP	69
63. Hasil Analisis Ragam Pengaruh Jenis Auksin dan Konsentrasi terhadap Lebar Daun Tanaman Talas Beneng 8 MSP	70
64. Hasil Analisis Ragam Pengaruh Jenis Auksin dan Konsentrasi terhadap Lebar Daun Tanaman Talas Beneng 10 MSP	70
65. Hasil Analisis Ragam Pengaruh Jenis Auksin dan Konsentrasi terhadap Lebar Daun Tanaman Talas Beneng 12 MSP	71
66. Hasil Analisis Ragam Pengaruh Jenis Auksin dan Konsentrasi terhadap Lebar Daun Tanaman Talas Beneng 14 MSP	71
67. Pengaruh Jenis Auksin dan Konsentrasi terhadap Bobot Basah Daun Talas Beneng	72
68. Pengaruh Jenis Auksin dan Konsentrasi terhadap Bobot Kering Daun Talas Beneng	72
69. Hasil Analisis Ragam Pengaruh Jenis Auksin dan Konsentrasi terhadap Bobot Basah Daun Tanaman Talas Beneng	73
70. Hasil Analisis Ragam Pengaruh Jenis Auksin dan Konsentrasi terhadap Bobot Kering Tanaman Talas Beneng	73
71. Bibit yang Digunakan	74
72. Persemaian Bibit	74

73. Pembibitan di Bulan Januari	75
74. Perbandingan Kondisi Talas Beneng	75
75. Kondisi Tanaman 14 MSP	76
76. Pengukuran Tanaman.....	77
77. Panen Daun Talas.....	78
78. Perbandingan IAA dan IBA Talas Beneng	79



